

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, terlebih dahulu penulis melaksanakan observasi di BAZNAS Kab. Balangan, setelah penulis mendapatkan data yang akan dijadikan sebagai sumber penelitian, selanjutnya dilakukan persiapan yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian. Penelitian skripsi ini penulis langsung bertatap muka dengan subjek penelitian yaitu para pengurus BANZAS Kab. Balangan yang terdiri dari tiga orang informan yaitu ketua Bapa KH. Ahmad Yusuf, dan dua wakil ketua bapa KH. Syarifudin dan bapa H. Kamli Hasan. Metode wawancara tersebut dilakukan bertujuan untuk menggali data dan fakta yang terjadi dilapangan secara rinci dan akurat yang berhubungan dengan topik pembahasan atau rumusan masalah.

Berikut penyajian data hasil observasi dan wawancara dengan pengurus BANZAS Kab. Balangan.

1. Profil dan Sejarah BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun, dan menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional. BAZNAS bertanggungjawab langsung dan memberikan laporan tahunan tentang penghimpunan dan penyaluran ZIS kepada Presiden Republik Indonesia. (Baznas.go.id)

Menindak lanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Maka Berdasarkan Surat Instruksi Bupati Balangan Nomor 188.55//Kum Tahun 2017 Tentang Pembentukan Unit Pengumpul Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Kabupaten Balangan. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan serta untuk mengoptimalkan pengumpulan dan pemanfaatan Zakat, Infak dan Sedekah(ZIS) melalui BAZNAS di Kabupaten Balangan. (Balangan, 2017)

Adapun landasan syar'i berdirinya BAZNAS didasari oleh Al-Qur'an Surat At-Taubah/9:103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.(Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2016, hlm.203)

Kantor BAZNAS Kab. Balangan terletak di Jalan Ahmad Yani
KM.1 Kota Paringin Kab. Balangan Kalimantan Selatan (Kode Pos
71611)

Visi BAZNAS Kab. Balangan adalah :

Terwujudnya lembaga zakat yang amanah, profesional dan transparan
dalam rangka membantu meningkatkan kesadaran.

Misi BAZNAS Kab. Balangan adalah :

- a. Membangun Sistem Manajemen, meliputi standarisasi aturan struktur organisasi dan sumber daya manusia, menuju BAZNAS Kab. Balangan sebagai lembaga zakat yang amanah dan profesional.
- b. Membina potensi umat untuk menunaikan Zakat, Infak dan Sedekah secara optimal.

- c. Mendayagunakan dana ZIS bagi peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat untuk meningkatkan fundraising.

BAZNAS Kab. Balangan memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas

Menyelenggarakan pengumpulan, pendayagunaan, pendistribusian dan pengembangan Zakat, Infak dan Sadakah (ZIS) sesuai fungsi dan tujuannya.

2. Fungsi

- a. Menyusun Program Kerja
- b. Mengumpulkan ZIS dari masyarakat, PNS dan pengusaha.
- c. Mendayagunakan ZIS sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- d. Mendistribusikan ZIS sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- e. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat.
- f. Membina pemanfaatan daya guna ZIS.

- g. Mengendalikan pelaksanaan pengumpulan, pendayagunaan, dan pendistribusian.

Beberapa program kerja BAZNAS Kab. Balangan adalah :

1. Program Kerja Bidang Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan.
 - a. Sosialisasi UU No. 23 Tahun 2011 serta Surat Instruksi Bupati Balangan Nomor 188.55//Kum Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Zakat ke Unit pengumpulan zakat instansi/badan satuan kerja pemerintah dan masjid dilingkungan Kab. Balangan.
 - b. Mengumpulkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di lingkungan pemerintah dan masyarakat Kab. Balangan.
 - c. Pendistribusian/penyaluran ZIS kepada para Mustahik di Kab. Balangan yang di prioritaskan.
 - d. Pemberian modal kerja untuk usaha mikro kecil (UMK).
 - e. Pemberian bantuan pendidikan/beasiswa untuk siswa(i) dhuafa tingkat TK, tingkatSD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA.
2. Program Kerja Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan.

- a. Perencanaan penyaluran dan pelaporan keuangan perbulan.
 - b. Pelaporan dana penerimaan dan penyaluran ke pemerintah daerah (Bupati) dan BAZNAS Provinsi dan Pusat.
3. Program Kerja Bidang Administrasi, SDM dan Umum.
- a. Perekapan data pengumpulan dan penyaluran dana ZIS.
 - b. Pendataan mustahik.

Melalui langkah dan kegiatan-kegiatan yang dirancang dan diprogramkan BAZNAS Kab. Balangan dan direalisasikan mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) yang terkelola dan tersalurkan tepat sasaran.

Tabel 1.2
STRUKTUR PENGURUS BAZNAS
KABUPATEN BALANGAN
PERIODE 2016-2021



Sumber : BAZNAS Kab. Balangan

Pengurus BAZNAS Kab. Balangan terdiri dari para Ulama, Tokoh Masyarakat dan Tenaga Profesional. Berdasarkan SK No.188.45./464/Kum Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016.

**2. Rekapitan Dana ZIS Yang Disalurkan Melalui BAZNAS Kab. Balangan
2017-2020**

**Tabel 1.3
Pengumpulan dan Penyaluran Dana ZIS 2017-2020**

Tahun	Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)	
	Pengumpulan	Penyaluran
2017	Rp.32.657.800,-	Rp.17.165.000,-
2018	Rp.258.921.800,-	Rp.224.900.000,-
2019	Rp. 275.199.911,-	Rp.202.331.500,-
2020	Rp.798.854.604,-	Rp.741.093.500,-
Total	Rp.1.365.628.115,-	Rp.1.185.490.000,-

Sumber : BAZNAS Kab. Balangan

**Tabel 1.4
Penyaluran Dana ZIS 2017-2020**

No	Jenis Data 2017	Realisasi
A.	Penyaluran Dana Zakat	
1	Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir	Rp.-
2	Penyaluran Dana Zakat Untuk Miskin	Rp8.000.000.-
3	Penyaluran Dana Zakat (Alokasi) Untuk Amil	Rp.1.500.000-
4	Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	Rp.-
5	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Riqob</i>	Rp.-
6	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Gharimin</i>	Rp.-
7	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Fisabilillah</i>	Rp. -
8	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Ibnu sabil</i>	Rp.2,225,000,-
9	Penyaluran Dana Zakat Fitrah	Rp.-
B	Penyaluran Dana Infak dan Sedekah	Rp.-
1	Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir	Rp.-
2	Penyaluran Dana Zakat Untuk Miskin	Rp.-
3	Penyaluran Dana Zakat (Alokasi) Untuk Amil	Rp.5.440.000-
4	Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	Rp.-

5	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Riqob</i>	Rp.-
6	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Gharimin</i>	Rp.-
7	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Fisabilillah</i>	Rp.-
8	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Ibnu sabil</i>	Rp.-
C	Hibah/ Keagamaan Sosial Lainnya	Rp.-
Jumlah		Rp.17.165.000,-

Sumber : BAZNAS Kab. Balangan

Tabel 1.5
Penyaluran Dana ZIS 2017-2020

No	Jenis Data 2018	Realisasi
A.	Penyaluran Dana Zakat	
1	Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir	Rp.-
2	Penyaluran Dana Zakat Untuk Miskin	Rp.87.625.000,-
3	Penyaluran Dana Zakat (Alokasi) Untuk Amil	Rp.26.891.575,-
4	Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	Rp.14.900.000,-
5	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Riqob</i>	Rp.-
6	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Gharimin</i>	Rp.-
7	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Fisabilillah</i>	Rp.61.500.000,-
8	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Ibnu sabil</i>	Rp.100.000,-
9	Penyaluran Dana Zakat Fitrah	Rp.-
B	Penyaluran Dana Infak dan Sedekah	Rp.-
1	Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir	Rp.-
2	Penyaluran Dana Zakat Untuk Miskin	Rp.-
3	Penyaluran Dana Zakat (Alokasi) Untuk Amil	Rp.5.473.650,-
4	Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	Rp.-
5	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Riqob</i>	Rp.-
6	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Gharimin</i>	Rp.-
7	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Fisabilillah</i>	Rp.-
8	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Ibnu sabil</i>	Rp.-
C	Hibah/ Keagamaan Sosial Lainnya	Rp.-
Jumlah		Rp.-

Sumber : BAZNAS Kab. Balangan

Tabel 1.6
Penyaluran Dana ZIS 2017-2020

No	Jenis Data 2019	Realisasi
A.	Penyaluran Dana Zakat	
1	Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir	Rp.-
2	Penyaluran Dana Zakat Untuk Miskin	Rp.124.300.000,-
3	Penyaluran Dana Zakat (Alokasi) Untuk Amil	Rp.12.971.121,-
4	Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	Rp.3.600.000,-
5	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Riqob</i>	Rp.-
6	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Gharimin</i>	Rp.-
7	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Fisabilillah</i>	Rp. 25.400.500,-
8	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Ibnu sabil</i>	Rp.100.000,-
9	Penyaluran Dana Zakat Fitrah	Rp.-
B	Penyaluran Dana Infak dan Sedekah	Rp.-
1	Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir	Rp.-
2	Penyaluran Dana Zakat Untuk Miskin	Rp.-
3	Penyaluran Dana Zakat (Alokasi) Untuk Amil	Rp.8.646.181,-
4	Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	Rp.-
5	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Riqob</i>	Rp.-
6	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Gharimin</i>	Rp.-
7	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Fisabilillah</i>	Rp.-
8	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Ibnu sabil</i>	Rp.-
C	Hibah/ Keagamaan Sosial Lainnya	Rp.-
Jumlah		Rp.63.147.802,-

Tabel 1.7
Penyaluran Dana ZIS 2017-2020

No	Jenis Data 2020	Realisasi
A.	Penyaluran Dana Zakat	
1	Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir	Rp.-
2	Penyaluran Dana Zakat Untuk Miskin	Rp.31.000.000,-
3	Penyaluran Dana Zakat (Alokasi) Untuk Amil	Rp.-
4	Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	Rp.-
5	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Riqob</i>	Rp.-
6	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Gharimin</i>	Rp.-
7	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Fisabilillah</i>	Rp.10.000.000,-
8	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Ibnu sabil</i>	Rp.-
9	Penyaluran Dana Zakat Fitrah	Rp.644.143.500,-
B	Penyaluran Dana Infak dan Sedekah	Rp.-
1	Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir	Rp.32.000.000,-
2	Penyaluran Dana Zakat Untuk Miskin	Rp.8.000.000,-
3	Penyaluran Dana Zakat (Alokasi) Untuk Amil	Rp.-
4	Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	Rp.-
5	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Riqob</i>	Rp.-
6	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Gharimin</i>	Rp.-
7	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Fisabilillah</i>	Rp.-
8	Penyaluran Dana Zakat Untuk <i>Ibnu sabil</i>	Rp.150.000,-
C	Hibah/ Keagamaan Sosial Lainnya	Rp.15.000.000,-
Jumlah		Rp.741.093.500,-

Dilihat dari tabel di atas untuk penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada tahun 2017 s/d 2019 terus meningkat dan pada tahun 2020 mengalami pengembangan yang sangat pesat dikarenakan untuk dana zakat fitrah sudah dilakukan perekapan di Kabupaten Balangan melalui kerjasama dengan Lembaga Amil Zakat yang ada di desa-desa.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Sebagaimana data yang diperoleh dari observasi dan wawancara bersama tiga orang informan yaitu Bapa KH. Ahmad Yusuf, Bapa KH. Syarifudin dan Bapa H. Kamli Hasan selaku ketua dan dua wakil ketua BAZNAS Kab. Balangan. Bahwa BAZNAS sebagai lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah dalam pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) memiliki peranan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggungjawaban guna pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik (Penerima manfaat dari ZIS) di Kab. Balangan.

Para informan menjelaskan secara rinci dan sederhana mengenai upaya dan tindakan yang dilakukan oleh BAZNAS Kab. Balangan sehingga di dapatkan hasil yang menjadi pertanyaan dari rumusan masalah tentang bagaimana peran Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dan apa saja kendala yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan melalui dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

1. Peran Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik.

Informan menjelaskan bahwa BAZNAS Kab. Balangan melalui dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) melakukan beberapa kegiatan yang memiliki peran dalam peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Balangan yaitu :

- a. Melakukan bantuan dalam bidang ekonomi yaitu program membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan usaha mikro melalui bantuan pralatan dan/atau tambahan modal usaha dengan rankian pembinaan pada elemen usaha agar menjadi *profitable* sehingga mampu menjadi usaha mandiri. Contohnya bantuan modal usaha kepada beberapa pedagang pentol dan warung makan yang ada di Kecamatan Lampihong.
- b. Memberikan bantuan beasiswa yaitu program beasiswa pendidikan baik perguruan tinggi maupun dasar dan menengah bekerjasama dengan Kemenag Kab. Balangan yang saat ini tercatat ada sekitar 35 orang yang menerima beasiswa pendidikan BAZNAS Kab. Balangan.
- c. Memberikan bantuan kesehatan yaitu program yang bertujuan untuk membentuk pengobatan dan layanan kesehatan seperti pendampingan biaya berobat bagi masyarakat miskin Kab. Balangan yang harus menjalani rawat inap/jalan di dalam maupun di luar wilayah Kab. Balangan contohnya Rumah Singgah Balangan yang ada di

Banjarmasin disana pasien yang datang dari Kabupaten Balangan diberikan tempat istirahat gratis untuk menunggu antrian dan sedikit uang untuk berobat kerumah sakit.

- d. Memberikan bantuan kemanusiaan yaitu program layanan yang diberikan kepada seseorang, kelompok dan masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang bersifat mendesak atau tanggap darurat, baik karena kecelakaan, bencana, seperti bantuan musibah kebakaran, banjir dan bencana alam lainnya contohnya bantuan berupa uang tunai maupun sembako terhadap para korban yang tertimpa musibah di Kabupaten Balangan.
- e. Membantu memberikan bantuan Dakwah-Advokasi. Yaitu program penyaluran kepada mustahik secara komprehensif untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan ummat, serta meningkatkan nilai-nilai keberagaman dan syiar agama ditengah masyarakat untuk lebih memupuk semangat keberagaman. Seperti biasanya diadakan kegiatan penyuluhan atau kegiatan mengundang para alim ulama maupun tokoh masyarakat di wilayah Kab. Balangan.
- f. Program Zakat Comdev BAZNAS. Yaitu program penyaluran secara komprehensif dengan membuat model trobosan pengentasan kemiskinan melalui komunitas dan desa dengan mengintegrasikan

aspek dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan secara komprehensif agar terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur, *baldatun thoyyibatun wa robbon ghofor*.

Melalui program-program yang dijalankan tersebut, para mustahik di Kabupaten Balangan merasa sangat terbantu, dan BAZNAS Kabupaten Balangan dapat membantu Pemerintah daerah dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Balangan sehingga upaya dalam menyejahterakan seluruh masyarakat Kabupaten Balangan dapat terwujud.

2. Kendala Yang Dihadapi BAZNAS Kab. Balangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan mewawancarai semua informan. Rata-rata inti jawaban adalah sama mengenai kendala apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik melalui BAZNAS Kab. Balangan sebagai berikut.

- a. Masih minimnya pengetahuan masyarakat untuk membayar Zakat, Infak dan sedekah (ZIS) ke Badan/Lembaga yang ditunjuk resmi oleh pemerintah yaitu BAZNAS Kab. Balangan. Karena tingkat pengetahuan terhadap BAZNAS Kab. Balangan yang masih rendah menyebabkan tidak adanya motivasi bagi masyarakat untuk menyalurkan ZISnya melalui BAZNAS Kab. Balangan. padahal

seandainya jika dana ZIS itu terkumpul dengan baik melalui satu lembaga yang telah dibuat maka pendistribusian akan dilakukan dengan cermat sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik dengan signifikan.

- b. Banyak masyarakat yang masih mengeluarkan Zakatnya melalui alim ulama di sekitar tempat tinggal masing-masing dan dari alim ulama tersebut diserahkan lagi kepada muzakki dan dibagikan/dialurkan kepada tetangga terdekat sehingga penyalurannya kurang tepat sasaran.
- c. Masih minimnya keaktifan mustahik mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kab. Balangan.
- d. Masih minimnya keaktifan mustahik dalam mengikuti pendampingan usaha yang dilakukan BAZNAS Kab. Balangan.
- e. Kurangnya tenaga Personel di BAZNAS Kab. Balangan. BAZNAS Kab. Balangan.
- f. Luasnya wilayah Kabupaten Balangan

Kabupaten Balangan memiliki luas 1.878,30 km² yang terdiri dari 8 Kecamatan dan 162 Desa dan Kelurahan yang saat ini tercatat oleh BPS Kab. Balangan. Dengan luas daerah dan akses jalan yang berbeda-beda disetiap daerahnya menjadi tantangan tersendiri bagi

pengurus BAZNAS Kab. Balangan dalam melaksanakan program kerjanya, disamping itu juga banyak desa-desa yang masih terisolir dan sulit dijangkau dengan transportasi yang ada dan tentu untuk menjangkau desa-desa tersebut memerlukan biaya yang lebih dan kegigihan para pengurus BAZNAS Kab,Balangan untuk menjalankan tugasnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut BAZNAS Kab. Balangan berupaya membentuk UPZ pada tiap-tiap kecamatan, dan dalam pelaksanaanya akan dilakukan oleh petugas yang di tunjuk oleh BAZNAS Kab. Balangan sendiri. Kemudian petugas Kecamatan menunjuk lagi satu orang yang bertindak sebagai Amil pada tiap desa masing-masing.